

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini akan berfokus pada peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dikategorikan berdasarkan jumlah aset dan omset tahunan, di mana usaha mikro memiliki aset dan omset terkecil, diikuti oleh usaha kecil, dan kemudian usaha menengah yang memiliki kapasitas yang lebih besar tetapi masih dalam skala terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar (Sabban *et al.*, 2024).

Perkembangan UMKM tidak terlepas dari berbagai masalah dan kendala dalam mengelola UMKM. Pelaku UMKM harus mampu mengalokasikan, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan agar tidak menyebabkan dampak negatif pada usaha yang dijalankannya (Ginanjar, 2023).

Menurut Pasek (2024) di Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian nasional, menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sebagian besar tenaga kerja, mengurangi kemiskinan, dan pemerataan pembangunan ekonomi.

Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif, terutama dalam pengambilan keputusan keuangan.

Selain itu, perkembangan sektor UMKM yang demikian pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik yang tentunya akan dapat mewujudkan UMKM yang tangguh. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha termasuk usaha kecil (Pinasti, 2007).

Pengambilan keputusan keuangan tidak optimal sering kali terjadi pada UMKM, karena kurangnya informasi akuntansi manajerial. Misalnya, pelaku UMKM mungkin memisahkan uang untuk kebutuhan pribadi dan usaha dengan cara yang kurang rasional, atau terlalu fokus pada aliran kas tertentu tanpa mempertimbangkan keseluruhan kondisi keuangan usaha.

Akuntansi manajerial merupakan cabang akuntansi yang fokus pada penyediaan informasi finansial dan non-finansial untuk membantu manajer dalam membuat keputusan bisnis. Akuntansi manajerial ini berbeda dengan akuntansi keuangan yang lebih berorientasi pada pelaporan eksternal. Dalam konteks manajemen, akuntansi manajerial berfokus pada cara informasi disusun, dianalisis, dan disajikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan di dalam organisasi (Ananda *et al.*, 2025).

Menurut Juita *et al.* (2021) akuntansi manajemen adalah sebuah sistem akuntansi yang memiliki kaitan dengan penggunaan informasi akuntansi oleh tingkat manajerial suatu organisasi. Manfaat akuntansi

manajemen ini akan memberikan dasar pembuatan keputusan bisnis sehingga manajemen bisa lebih siap untuk mengelola dan melakukan fungsi pengontrolan.

Menurut Sinaga *et al.* (2024) Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang menyediakan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan, seperti orang dalam Perusahaan seperti manajer. Manajer adalah orang dalam organisasi yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengelola unit bisnis dalam organisasi. Akuntansi manajemen memberikan manajer dan karyawan organisasi berbagai informasi, termasuk informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen berbentuk kebijakan organisasi atau perusahaan yang melayani kebutuhan spesifik keputusan dalam organisasi dan biasanya tidak diungkapkan kepada pihak eksternal.

Penerapan akuntansi manajerial bisa membantu UMKM untuk mengenali peluang, mengendalikan risiko, dan mengambil keputusan keuangan yang lebih tepat, terutama dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan adanya informasi keuangan yang akurat dan terstruktur, pemilik UMKM bisa lebih mudah menentukan langkah strategis, seperti mengatur biaya, menetapkan harga jual, atau merencanakan ekspansi bisnis. Hal ini tentu akan membuat UMKM lebih siap bersaing dan berkembang.

Pentingnya akuntansi manajerial adalah membantu memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada manajer sehingga membantu

mengoptimalkan biaya operasional perusahaan. Dengan menganalisis biaya yang terkait dengan proses produksi, penjualan, dan layanan, akuntansi manajemen dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau pemborosan dapat diminimalkan. Selain itu, akuntansi manajemen juga berperan dalam perencanaan anggaran perusahaan secara efektif (Sinaga *et al.*, 2024).

Membuat anggaran yang tepat memungkinkan UMKM menggunakan sumber dayanya secara optimal untuk mencapai tujuan operasional dan strategis. Proses ini mencakup peramalan pendapatan dan biaya, evaluasi kinerja masa lalu, dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan ekonomi. Selain itu, akuntansi manajemen memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang sehat. Dengan menyediakan data terstruktur dan analisis rinci terhadap kinerja operasional dan keuangan UMKM, manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan fakta dan angka yang obyektif.

Hal ini membantu UMKM mengidentifikasi peluang baru, mengelola risiko, dan menjalankan strategi yang mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang sebuah UMKM. Pengambilan keputusan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan UMKM. Keputusan ini mencakup berbagai aktivitas seperti pengalokasian dana, perencanaan anggaran, dan pengelolaan risiko. Banyak penelitian menunjukkan bahwa keputusan keuangan UMKM sering kali dipengaruhi

oleh keterbatasan sumber daya, kurangnya informasi akuntansi, serta faktor psikologis seperti mental accounting (Pasek, 2024).

Pelaku UMKM sering menghadapi dilema dalam memilih antara memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari atau mengalokasikan pendapatan untuk reinvestasi, yang dapat menghambat pertumbuhan dan kelangsungan usaha. Kota Kupang memiliki potensi besar dalam industri UMKM, terutama dalam bidang kuliner, kerajinan, dan perdagangan.

Namun, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di wilayah tersebut belum benar-benar menggunakan informasi akuntansi manajerial saat membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meneliti sejauh mana penerapan akuntansi manajerial dapat membantu UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijak untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan daya saing.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM di Kota Kupang dan bagaimana penerapan akuntansi manajerial dapat membantu UMKM menghadapi persaingan bisnis?

Menurut Gede Bagus Ariana *et al.* (2023) menyoroti bahwa banyak pelaku UMKM menggunakan pendekatan heuristik dalam pengambilan keputusan keuangan, yang sering kali menghasilkan bias perilaku. lebih lanjut, penelitian oleh Fatoki (2014) menemukan bahwa pemilik UMKM

yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan strategis. Oleh karena itu penelitian terkait meneliti dengan judul Peran Akuntansi Manajerial Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan UMKM untuk Menghadapi Persaingan Bisnis di Kota Kupang.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM untuk menghadapi persaingan bisnis.

1.3. Persoalan Penelitian

Bagaimana peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM untuk menghadapi persaingan bisnis?

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan untuk menghadapi persaingan bisnis.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya peran akuntansi manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM.

b. Penelitian ini bermanfaat untuk mendorong kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang benar bagi keberlanjutan usaha kecil dan menengah. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan baru mengenai tantangan dan hambatan dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM berdasarkan akuntansi manajerial.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi para pelaku usaha, diharapkan bisa lebih menyadari pentingnya akuntansi manajerial secara teratur dan sistematis. Banyak UMKM yang selama ini belum paham bahwa informasi keuangan dan non keuangan bukan hanya sekadar catatan kas masuk dan keluar, tapi juga merupakan alat penting untuk menilai perkembangan usaha, mengambil keputusan, serta memenuhi syarat administratif saat mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan.
- b. Bagi peneliti, dalam penelitian ini peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi nyata pelaku UMKM, terutama dalam hal bagaimana mereka menyusun laporan keuangan. Peneliti juga belajar melihat perbedaan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di dunia usaha.

- c. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini di harapkan dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memberikan informasi dan data yang diperlukan saat melakukan penelitian.